

**RESPONS TINGKAH LAKU IKAN KERAPU MACAN TERHADAP
UMPAN BUATAN PADA SKALA LABORATORIUM**
(Response of Grouper to Artificial Bait at Laboratory Scale)

Mochammad Riyanto¹⁾, Ari Purbayanto¹⁾, Dian Indrawatie¹⁾

¹⁾Dep. Pemanfaatan Sumberdaya Perairan Fakultas Perikanan dan
Ilmu Kelautan IPB

ABSTRAK

Ikan kerapu macan (*Epinephelus fuscoguttatus*) merupakan ikan karang ekonomis penting. Penangkapan ikan karang paling efektif dengan menggunakan bubu (perangkap), yang dalam pengoperasiannya dibutuhkan umpan. Tujuan penelitian ini mengetahui pola pergerakan ikan kerapu macan dalam merespons umpan buatan dan menguji respons ikan kerapu macan terhadap komposisi umpan buatan (arginina dan leusina) yang berbeda. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimental laboratorium. Berdasarkan hasil penelitian pola pergerakan ikan kerapu macan dalam merespons umpan buatan diidentifikasi menjadi tiga pola. Pada kondisi dengan pencahayaan ikan merespons umpan sampai dengan fase *finding*, sedangkan pada kondisi tanpa pencahayaan ikan hanya merespons sampai dengan fase *searching*. Waktu rata-rata respons *arousal* dan *searching* tercepat adalah umpan A. Perbedaan umpan berpengaruh nyata terhadap waktu *arousal* dan *searching*, namun tidak memberikan pengaruh yang nyata terhadap waktu respons *finding* pada kondisi pencahayaan.

Kata kunci : Arginin, kerapu macan (*Epinephelus fuscoguttatus*), leusina, respons, umpan buatan.

ABSTRACT

Grouper (*Epinephelus fuscoguttatus*) is an economically important reef fish. Catching reef fish is most effective by using pot with bait. The objectives of this study are to determine the movement patterns of grouper fish in response to artificial bait and to analysis response of grouper to different composition of artificial baits (arginin and leucin). The laboratory experiment methods were used in this study. The results of this study showed the movement pattern of grouper identified to be three pattern responses to artificial bait. In the lighting condition fish respond to the baits finding phase, while in the dark condition fish respond to searching phase. The average time for arousal and searching response showed the bait of A was the fastest response time. The different of bait has significantly different for arousal and searching response in lighting or dark condition, but it has not significantly different for finding response in lighting condition.

Keywords : Arginine, artificial bait, grouper (*Epinephelus fuscoguttatus*), leucine, response

PENDAHULUAN

Ikan kerapu macan (*Epinephelus fuscoguttatus*) merupakan ikan karang konsumsi yang banyak diminati oleh masyarakat terutama masyarakat manca negara. Menurut data Departemen Kelautan dan Perikanan (2006) volume ekspor kerapu tahun 2006 bisa mencapai 1.800 ton atau US\$ 24 juta dari total produksi